

PENGEMBANGAN BUKU SAKU PERWASITAN BULUTANGKIS

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Suyanto
NIM. 11602244091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul "Pengembangan Buku Saku Perwasitan Bulutangkis" yang disusun oleh Suyanto, NIM. 11602244091 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Pembimbing



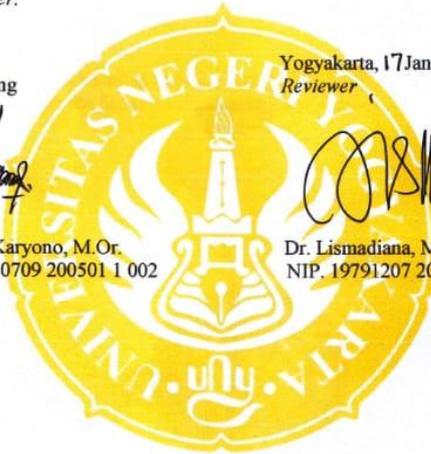
Tri Hadi Karyono, M.Or.
NIP. 19740709 200501 1 002

Yogyakarta, 17 Januari 2019

Reviewer



Dr. Lismadiana, M.Pd.
NIP. 19791207 200501 2 002



PENGEMBANGAN BUKU SAKU PERWASITAN BULUTANGKIS

DEVELOPMENT OF UMPIRE POCKET BOOK OF BADMINTON

Oleh : Suyanto, pko, fik uny
Suyanto@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui bagaimana langkah-langkah mengembangkan buku saku perwasitan bulutangkis, dan (2) Menghasilkan produk buku saku perwasitan bulutangkis yang dikembangkan layak digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang dilakukan dengan mengadaptasi langkah-langkah penelitian pengembangan sebagai berikut: (1) studi pendahuluan, (2) desain draf awal, (3) validasi draf awal dan revisi, (4) uji coba produk; uji coba skala kecil/revisi dan uji coba skala besar/revisi, dan (6) produk akhir. Uji coba skala kecil pada mahasiswa kepelatihan bulutangkis di FIK UNY berjumlah 12 orang. Uji coba skala besar pada wasit bulutangkis Pengprov DIY berjumlah 25 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) panduan wawancara, (2) instrumen produk untuk ahli materi, ahli media, dan wasit. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif pada skala penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Telah dikembangkan buku saku perwasitan bulutangkis. Tahap pengembangan dimulai dari: (1) studi pendahuluan, (2) desain draf awal, (3) validasi draf awal dan revisi, (4) uji coba produk; uji coba skala kecil/revisi dan uji coba skala besar/revisi, dan (6) produk akhir. (2) Buku saku perwasitan bulutangkis layak digunakan untuk membantu dalam mengingat materi serta mempermudah dalam mempelajari peraturan perwasitan bulutangkis, hal tersebut didasarkan pada penilaian ahli, yaitu ahli media persentase sebesar 85,33% masuk kategori sangat baik/sangat layak dan ahli materi pada aspek kualitas materi persentase sebesar 85,00% masuk kategori sangat baik/sangat layak dan aspek isi persentase sebesar 85,71% masuk kategori sangat baik/sangat layak.

Kata kunci: pengembangan, buku saku. Perwasitan bulutangkis

Abstract

The research aims to: (1) determine how the steps to develop badminton umpire pocket book, and (2) produce developed badminton umpire pocket book product that is feasible. This research was research and development research done by adapting the steps of development research as follows: (1) preliminary research, (2) design of the initial draft, (3) validation of the initial and revised drafts, (4) product trial; small scale trial / revisions and large-scale trials/ revisions, and (6) final products. Small-scale trials were performed on 12 badminton students in FIK UNY. Large-scale trials were done on Pengprov (Provincial Administrator) of DIY badminton umpire of 25 umpires. Data collection instruments used were: (1) interview guides, (2) product instruments for material experts, media experts, and umpires. Data were analyzed by descriptive quantitative on the rating scale. Research results show that (1) the umpire pocket book for badminton has been developed. The development stages start from: (1) preliminary research, (2) the design of the initial draft, (3) validation of the initial and revised drafts, (4) product trials; small scale trials / revisions and large-scale trials / revisions, and (6) final products. (2) The badminton umpire pocket book is suitable to be used to assist in remembering the materials as well as to ease to study the badminton refereeing regulations based on expert judgment; media experts with percentage 85.33% in very good/ very decent category and material expert on quality with percentage 85.00% in the very good / very decent category and the content aspect percentage 85.71% in very good / very decent category.

Keywords: development, pocket book, badminton umpire

PENDAHULUAN

Bulutangkis memiliki peraturan pertandingan yang harus dijalankan agar pertandingan berjalan dengan baik dan lancar. Peraturan pertandingan tersebut perlu dimengerti dan dipahami oleh para atlet, pelatih, dan yang terpenting adalah harus

dimengerti oleh wasit saat memimpin pertandingan. Seorang wasit harus memiliki pengetahuan tentang peraturan yang telah ditetapkan, agar objektivitas seorang wasit dapat dipertanggungjawabkan. Keputusan seorang wasit sangat berpengaruh terhadap hasil dari sebuah pertandingan. Seorang wasit

yang kurang memahami peraturan pertandingan akan dianggap tidak kompeten dalam memimpin pertandingan, hal itu dapat memicu terjadinya keributan antar pemain ataupun pelatih, sehingga membuat wibawa seorang wasit menjadi menurun. Minimnya pengetahuan seorang wasit akan berdampak pada hasil dari sebuah pertandingan, hal ini sangat merugikan, karena wasit mempunyai peran penting dan menentukan dalam sebuah pertandingan.

Wasit merupakan orang yang ditunjuk sebagai pemimpin dalam suatu pertandingan dan bertanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya suatu pertandingan, mulai dari masuk lapangan sampai dengan meninggalkan lapangan pertandingan. Adanya wewenang tersebut menjadikan keberadaan wasit dalam sebuah pertandingan itu penting. Sebagai pemimpin dalam sebuah pertandingan, wasit bertanggung jawab terhadap jalannya pertandingan dan hasil akhir dari sebuah pertandingan melalui keputusan-keputusan yang diambilnya dalam pertandingan tersebut. Dengan demikian, wasit diharuskan memberikan keputusan yang tepat. Keputusan yang tepat tersebut akan muncul apabila wasit memahami peraturan permainan dengan baik.

Penyegaran wasit bertujuan untuk meningkatkan kualitas wasit, selain itu juga untuk mensosialisasikan peraturan-peraturan terbaru dari *Badminton World Federation* (BWF) yang merupakan induk organisasi bulutangkis dunia, agar wasit-wasit bisa mengimplementasikan aturan-aturan terbaru dari BWF. Contohnya adalah PBSI Kabupaten Bantul yang telah melaksanakan penyegaran wasit pada tanggal 21 Februari 2017. Peserta pelatihan wasit adalah wakil dari perkumpulan bulutangkis, masyarakat atau penggemar bulutangkis di Kabupaten Bantul. Pelatihan dan penyegaran wasit tersebut menghasilkan wasit-wasit muda baru.

Wasit adalah seorang yang memimpin jalannya pertandingan. Namun menjadi seorang wasit tidaklah hanya bisa memimpin namun juga bisa menjadi penolong, penengah, pemisah, pengadil, penentu dan lain-lain. Wasit adalah faktor utama penentu lancarnya jalannya pertandingan. Karena wasitlah yang sepenuhnya menguasai lapangan pertandingan. Menjadi seorang wasit yang bijaksana sangatlah sulit. Untuk menjadi seorang wasit yang bijaksana haruslah adil, tidak memihak, berpengetahuan luas, jujur, tidak temperamental, sosialis, dan berdedikasi tinggi. Hal hal itulah yang perlu diterapkan untuk menjadi wasit yang bijaksana.

Seorang wasit tidak hanya semata-mata memimpin pertandingan, namun harus berlaku seadil-adilnya agar pertandingan itu berjalan dengan tertib dan lancar. Wasit haruslah mengerti secara mendetail tentang peraturan sesuai cabang olahraga yang digelutinya. Agar suatu waktu jika ada komplain dari pihak *official* klub, pelatih maupun penonton seorang wasit tidak kebingungan menjelaskan keputusan. Selain itu wasit haruslah mampu berpikir cepat, mampu mengambil tindakan dengan cepat tepat dan efisien. Untuk itu dibutuhkan kondisi fisik dan psikis bagi seorang wasit haruslah prima. Wasit haruslah bisa memimpin dengan tegas, meski di bawah tekanan suporter maupun *official*. Wasit tidak boleh ragu-ragu dalam mengambil keputusan atau bahkan takut dalam mengambil keputusan. Jadi itulah hal-hal tentang wasit, dan hal itulah yang disebut perwasitan.

Secara pengalaman wasit-wasit muda tersebut tentunya belum sepenuhnya memiliki pengalamam dalam mewasiti suatu pertandingan, sehingga observasi penulis terhadap wasit pada Djarum Multi Cabang seri II 2017 di Kabupaten Bantul melihat bahwa ada beberapa wasit kurang tegas dalam mengambil keputusan dan kurang tanggap

serta masih melakukan kesalahan dalam memimpin pertandingan, contohnya adalah saat wasit salah ucap antara kata *match point* dan *game point* pada *game* akhir suatu pertandingan. Hal seperti itu dirasakan sendiri oleh penulis saat pertama kali memimpin suatu pertandingan, tetapi dengan beberapa kali memimpin pertandingan kesalahan itu sudah jarang terjadi.

Sebagai bentuk tindak lanjut atas gagasan tersebut, maka peneliti melakukan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa wasit bulutangkis dan mahasiswa yang menjadi wasit bulutangkis terutama mahasiswa Jurusan Pendidikan Keperawatan Konsentrasi Bulutangkis di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, ditemukan fakta bahwa kinerja wasit seringkali kurang maksimal. Ketidmaksimalan tersebut terwujud dalam keputusan yang diambil sering tidak sesuai dengan peraturan permainan. Tidak hanya itu, pemberian signal-signal juga sering tidak sesuai dengan peraturan. Fakta-fakta tersebut didukung oleh hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan peneliti. Hasil analisis kebutuhan kepada anggota wasit bulutangkis, menyatakan bahwa belum pernah mendapatkan materi tentang signal-signal perwasitan bulutangkis secara lengkap dan tidak adanya buku pegangan yang praktis untuk belajar signal-signal perwasitan bulutangkis, sehingga responden membutuhkan buku saku perwasitan bulutangkis secara lengkap dan variatif.

Dari data hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa belum pernah mendapatkan materi tentang signal-signal perwasitan bulutangkis secara lengkap dan tidak adanya buku pegangan yang praktis untuk belajar signal-signal perwasitan bulutangkis. Tentunya, ini

akan berdampak terhadap kualitas pengambilan keputusan dalam sebuah pertandingan. Oleh karena itu perlu adanya media pendukung untuk membantu wasit dalam mempelajari teori perwasitan bulutangkis dengan lebih mudah, salah satu media yang akan penulis kembangkan adalah dengan membuat buku saku perwasitan bulutangkis. Buku saku ini dikemas lebih menarik dengan berupa gambar serta keterangan yang mudah dipahami. Buku perwasitan bulutangkis yang selama ini ada hanyalah buku biasa seperti buku bacaan lain dan keberadaannya pun sangat terbatas. Penulis menelusuri tentang buku perwasitan di perpustakaan dan toko buku di Yogyakarta bahwa tidak ditemukan buku tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis bermaksud untuk membantu mempermudah wasit bulutangkis dalam mempelajari atau mengingat kembali materi perwasitan bulutangkis, sehingga penulis akan melakukan penelitian pengembangan berupa buku saku mengenai perwasitan bulutangkis.

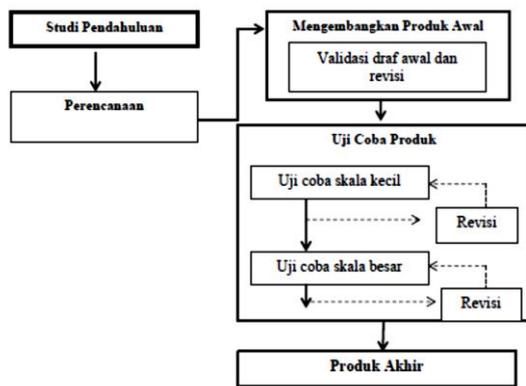
METODE PENELITIAN

Model Pengembangan

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015: 297).

Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan langkah-langkah Borg & Gall (2007: 775-776) yang disederhanakan, kemudian dari adaptasi prosedur penelitian dan pengembangan tersebut peneliti melakukan langkah-langkah penelitian dan pengembangan disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut ini:



Gambar 1. Bagan Prosedur Pengembangan

Desain Uji Coba Produk

Langkah-langkah desain uji coba produk sebagai berikut:

1. Desain Uji Coba

Dalam pengembangan ini dilakukan uji validitas kepada ahli materi dan ahli media untuk dinilai serta diberi masukan/komentar sehingga diketahui layak tidaknya produk yang dikembangkan.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba merupakan sasaran dalam pemakaian produk, dimana subjek dalam pengembangan ini ialah mahasiswa keperawatan bulutangkis di FIK UNY yang telah lulus mata kuliah perwasitan bulutangkis.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data uji coba di lapangan (skala kecil dan skala besar) menggunakan kuisioner dan observasi.

a. Instrumen Pengumpulan Data Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan atau analisis kebutuhan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang merupakan garis besar tentang hal mendasar yang akan ditanyakan. Pewawancara berhak mengembangkan pertanyaan untuk memperdalam informasi. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara terbuka sehingga informan mengetahui bahwa

sedang diadakan penelitian dan informan menjadi salah satu sumber informasi, sehingga data-data sehubungan dengan kritik dan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kualitas produk tersebut. Hasil wawancara ini digunakan untuk menganalisis kebutuhan dalam pengembangan.

b. Instrumen Produk

Instrumen berupa angket disusun untuk mengetahui kualitas produk yang dihasilkan. Angket berisi daftar pernyataan disertai skala nilai digunakan untuk memberikan penilaian pada validasi ahli materi, validasi ahli media, uji coba skala kecil, dan uji coba skala besar. Skala nilai dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert.

Tabel 1. Kisi-Kisi Penilaian untuk Ahli Materi

Aspek	Indikator	
Kualitas materi	1	Kejelasan petunjuk
	2	Ketepatan memilih materi
	3	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi
	4	Kesesuaian materi dengan peraturan perwasitan bulutangkis
Isi	5	Keberanian isi / konsep
	6	Kedalaman materi
	7	Kejelasan materi / konsep
	8	Sistematika dan logika penyajian
	9	Ketepatan animasi untuk memperjelas materi
	10	Ketepatan pemilihan gambar dikaitkan dengan materi
	11	Kemudahan dalam memahami gambar yang disajikan

Tabel 2. Kisi-Kisi Penilaian untuk Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai
1	Ketepatan pemilihan warna <i>cover</i>
2	Keserasian pemilihan warna tulisan pada <i>cover</i>
3	Kemenarikan pemilihan <i>cover</i>
4	Jenis kertas yang digunakan
5	Bahan kertas buku saku Art Paper 120gr
6	Jumlah halaman sesuai
7	Ukuran buku saku sesuai
8	Ukuran gambar
9	Kejelasan gambar
10	Relevansi gambar dengan materi
11	Kesesuaian warna
12	Jenis huruf yang digunakan
13	Ukuran huruf yang digunakan
14	Ketepatan letak teks
15	Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca

Tabel 3. Kisi-Kisi Penilaian untuk Wasit

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I Aspek Fisik						
1.	Ukuran buku					
2.	Ketebalan buku					
3.	Bahan kertas sampul					
4.	Bahan kertas isi					
II Aspek Desain						
5.	Ukuran gambar pada isi					
6.	Penata gambar pada isi					
7.	Ukuran gambar pada sampul					
8.	Penata gambar pada sampul					
9.	Ukuran tulisan pada sampul					
10.	Penata tulisan pada sampul					
11.	Ukuran tulisan pada isi					
12.	Penata tulisan pada isi					
13.	Warna sampul buku					
14.	Warna tulisan pada sampul					
15.	Warna tulisan pada isi					
16.	Contoh warna pada gambar					
III Aspek Penggunaan						
17.	Menarik perhatian peserta					
18.	Buku lebih bervariasi					
19.	Membantu meningkatkan pengetahuan					

Teknik Analisis Data

Draf awal dianggap layak untuk diujicobakan dalam skala kecil apabila para ahli telah memberi validasi terhadap instrumen dan layak untuk diujicobakan. Data yang didapatkan kemudian dihitung, kemudian persentase yang didapatkan dikonversikan ke dalam tabel konversi yang dipaparkan oleh Sugiyono (2015: 93) pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Konversi Penilaian Berdasarkan Persentase

No	Persentase	Nilai	Kategori
1	81% – 100%	A	Sangat Baik/Sangat Layak
2	61% - 80%	B	Baik/Layak
3	41% - 60%	C	Cukup Baik/Cukup Layak
4	21% - 40%	D	Kurang/Kurang Layak
5	0% - 20%	E	Sangat Kurang/ Sangat Kurang Layak

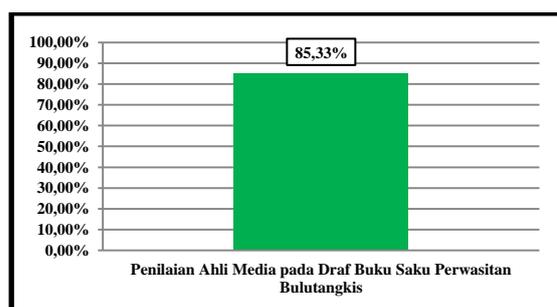
HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Hasil Pengembangan Produk Awal

Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku saku perwasitan bulutangkis. Peneliti mengharapkan produk yang dihasilkan dalam pengembangan buku saku perwasitan bulutangkis dapat membantu dalam mengingat materi serta mempermudah dalam mempelajari peraturan perwasitan

bulutangkis dan dapat mempermudah dalam memahami peraturan perwasitan dan peraturan pertandingan. Tahap pertama yaitu peneliti melakukan validasi produk awal kepada ahli materi dan ahli media.

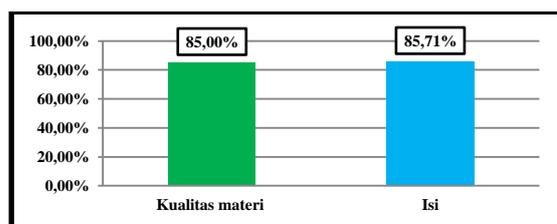
Bentuk diagram penilaian ahli media terhadap draf awal buku saku perwasitan bulutangkis hasilnya dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Hasil Penilaian Ahli Media pada Draft Buku Saku Perwasitan Bulutangkis

Gambar 2 di atas menunjukkan penilaian ahli media terhadap produk buku saku perwasitan bulutangkis persentase sebesar 85,33% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak. Dari pakar/ahli didapatkan saran dan masukan, kemudian direvisi sesuai dengan hasil validasi. Hal ini menunjukkan penilaian ahli media terhadap produk buku saku perwasitan bulutangkis yang dibuat telah layak untuk diujicobakan.

Penilaian ahli media terhadap draf awal buku saku perwasitan bulutangkis hasilnya dapat dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut:



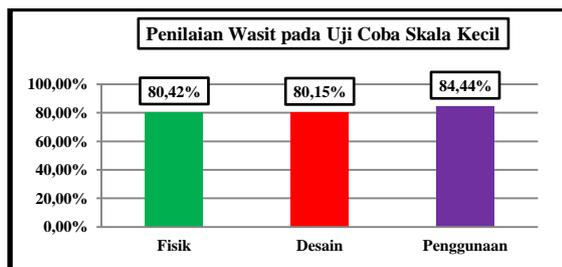
Gambar 3. Diagram Hasil Penilaian Ahli Materi pada Draft Buku Saku Perwasitan Bulutangkis

Gambar 3 di atas menunjukkan penilaian ahli materi terhadap produk buku saku perwasitan bulutangkis pada aspek kualitas materi persentase sebesar 85,00% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak dan aspek isi persentase sebesar 85,71% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak. Dari pakar/ahli didapatkan saran dan masukan, kemudian direvisi sesuai dengan hasil validasi. Hal ini menunjukkan penilaian ahli materi terhadap produk buku saku perwasitan bulutangkis yang dibuat telah layak untuk diujicobakan.

Hasil Uji Coba Produk

1. Hasil Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah mengikuti mata kuliah perwasitan bulutangkis yang berjumlah 12 orang. Proses yang pertama yaitu dijelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, kemudian mahasiswa diberikan kesempatan untuk menilai produk buku saku perwasitan bulutangkis. Hasil uji coba skala kecil sebagai berikut.



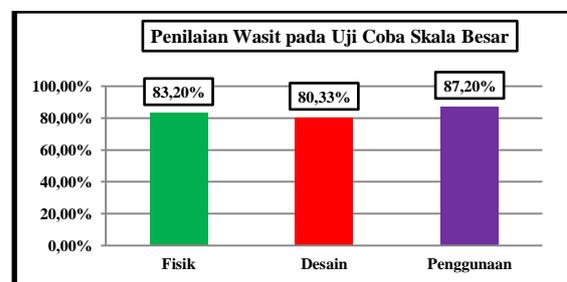
Gambar 4. Diagram Hasil Penilaian Wasit terhadap Produk Buku Saku Perwasitan Bulutangkis pada Uji Coba Skala Kecil

Gambar 4 di atas menunjukkan penilaian mahasiswa perwasitan bulutangkis terhadap produk buku saku perwasitan bulutangkis pada aspek fisik persentase sebesar 80,42% masuk dalam kategori baik/layak, aspek desain persentase sebesar

80,15% masuk dalam kategori baik/layak, dan aspek penggunaan persentase sebesar 84,44% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak. Dari pakar/ahli didapatkan penilaian mahasiswa perwasitan bulutangkis terhadap produk buku saku perwasitan bulutangkis masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak, kemudian jika ada saran dan masukan dari uji coba skala kecil direvisi sesuai dengan hasil validasi. Dari penilaian pada uji coba skala kecil terhadap buku saku perwasitan bulutangkis yang dibuat telah layak untuk diujicobakan pada skala besar.

2. Hasil Uji Coba Skala Besar

Setelah dilakukan ujicoba skala kecil dan telah dilakukan revisi terhadap produk buku saku perwasitan bulutangkis, tahap selanjutnya adalah melakukan ujicoba skala besar. Tidak ada yang berbeda dengan uji coba skala kecil, hanya saja subjek yang digunakan berbeda. Uji coba skala besar dilakukan pada dilakukan kepada wasit bulutangkis Pengprov DIY yang berjumlah 25 orang. Proses yang pertama yaitu dijelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, kemudian wasit Pengprov DIY diberikan kesempatan untuk menilai produk buku saku perwasitan bulutangkis. Data hasil uji coba skala besar hasil penilaian wasit Pengprov DIY terhadap produk buku saku perwasitan bulutangkis dipaparkan sebagai berikut.



Gambar 5. Diagram Hasil Penilaian Wasit terhadap Produk Buku Saku Perwasitan Bulutangkis pada Uji Coba Skala Besar

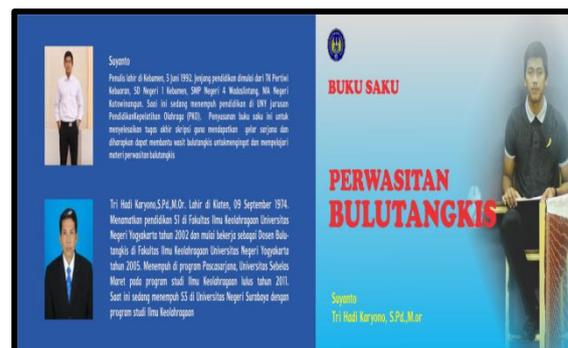
Gambar 5 di atas menunjukkan penilaian wasit bulutangkis Pengprov DIY terhadap produk buku saku perwasitan bulutangkis pada aspek fisik persentase sebesar 83,20% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak, aspek desain persentase sebesar 80,33% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak, dan aspek penggunaan persentase sebesar 87,20% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak. Berdasarkan hasil uji coba skala besar, dapat disimpulkan bahwa produk buku saku perwasitan bulutangkis dapat membantu dalam mengingat materi serta mempermudah dalam mempelajari peraturan perwasitan bulutangkis dan dapat mempermudah dalam memahami peraturan perwasitan dan peraturan pertandingan.

Revisi Produk

Revisi produk dilakukan terhadap produk buku saku perwasitan bulutangkis didasarkan pada masukan dan saran dari ahli. Data yang digunakan untuk melakukan revisi pertama ini merupakan data saran dan masukan yang didapat peneliti ketika melakukan validasi rancangan produk awal buku saku perwasitan bulutangkis. Adapun revisi produk yang dilakukan berdasarkan saran dan perbaikan dari masing-masing ahli adalah sebagai berikut.



Gambar 6. Cover Buku Sebelum Revisi



Gambar 7. Cover Buku Sesudah Revisi



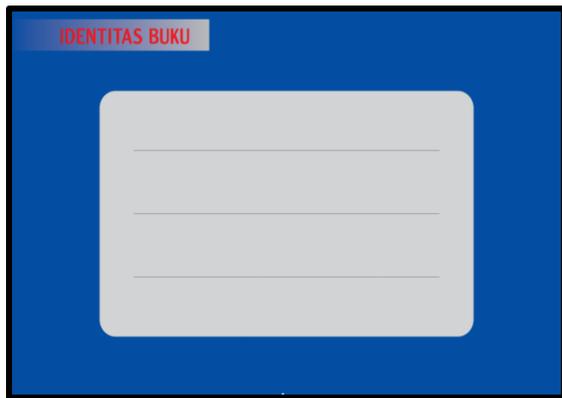
Gambar 8. Bagian Memperkenalkan Pemain Sebelum Revisi



Gambar 9. Bagian Memperkenalkan Pemain Sesudah Revisi



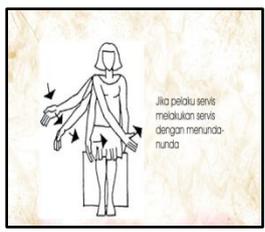
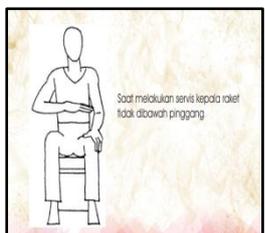
Gambar 10. Bagian Identitas Buku Sebelum Revisi



Gambar 11. Bagian Identitas Buku Sesudah Revisi

Berikut disajikan isi produk mengenai sinyal-sinyal wasit bulutangkis antara sebelum dan sesudah revisi:

Sebelum Revisi



Sesudah Revisi



Kajian Produk Akhir

Tujuan akhir dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan sebuah produk berupa buku saku perwasitan bulutangkis. Tahap pengembangan dimulai dari: (1) studi pendahuluan, (2) desain draf awal, (3) validasi draf awal dan revisi, (4) uji coba produk; uji coba skala kecil/revisi dan uji coba skala besar/revisi, dan (6) produk akhir. Melalui langkah-langkah tersebut dihasilkan sebuah produk berupa buku saku perwasitan bulutangkis yang layak digunakan untuk membantu dalam mengingat materi serta

mempermudah dalam mempelajari peraturan perwasitan bulutangkis.

Produk buku saku perwasitan bulutangkis yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi antara lain:

1. Buku saku perwasitan bulutangkis ini berukuran 12 cm x 10 cm.
2. Produk buku saku ini berisi tentang materi-materi perwasitan bulutangkis.
3. Terdapat penjelasan mengenai wasit dan hakim garis serta hakim servis.
4. Terdapat kelengkapan-kelengkapan seorang wasit.
5. Dalam pembuatan buku saku perwasitan bulutangkis ini dapat dipergunakan sebagai media tambahan dalam mempelajari peraturan perwasitan bulutangkis.
6. Buku saku perwasitan bulutangkis ini tidak hanya bisa dipergunakan oleh wasit saja, tetapi dapat dipergunakan oleh atlet, pelatih maupun masyarakat pecinta bulutangkis di Indonesia.

Materi yang digunakan sebagai pesan dalam buku saku perwasitan bulutangkis diwujudkan dalam bentuk gambar yang disertai dengan analisis gerakannya. Dalam buku saku perwasitan bulutangkis ditampilkan dengan format PDF. Buku saku perwasitan bulutangkis ini didesain dan disusun selengkap mungkin untuk menjadi media yang dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan psikomotor wasit bulutangkis karena kejelasan dan kemenarikan desain produk berpengaruh pada pengguna dalam menggunakan buku saku perwasitan bulutangkis. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sutopo (2012: 76) bahwa desain visual yang baik memberikan pengaruh yang kuat pada kejelasan, konsistensi, dan estetis produk yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil analisis yang dimulai dari tahap validasi draft oleh ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa penilaian ahli

media terhadap produk buku saku perwasitan bulutangkis persentase sebesar 85,33% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak, sedangkan penilaian ahli materi terhadap produk buku saku perwasitan bulutangkis pada aspek kualitas materi persentase sebesar 85,00% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak dan aspek isi persentase sebesar 85,71% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak.

Uji coba produk dilaksanakan dua kali, yaitu uji coba skala kecil dan skala besar, hasilnya menunjukkan bahwa pada uji coba skala kecil penilaian mahasiswa perwasitan bulutangkis terhadap produk buku saku perwasitan bulutangkis pada aspek fisik persentase sebesar 80,42% masuk dalam kategori baik/layak, aspek desain persentase sebesar 80,15% masuk dalam kategori baik/layak, dan aspek penggunaan persentase sebesar 84,44% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak. Uji coba skala besar menunjukkan bahwa penilaian mahasiswa perwasitan bulutangkis terhadap produk buku saku perwasitan bulutangkis pada aspek fisik persentase sebesar 83,20% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak, aspek desain persentase sebesar 80,33% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak, dan aspek penggunaan persentase sebesar 87,20% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil analisis data, dapat diambil simpulan bahwa:

1. Telah dikembangkan buku saku perwasitan bulutangkis. Tahap pengembangan dimulai dari: (1) studi pendahuluan, (2) desain draf awal, (3) validasi draf awal dan revisi, (4) uji coba produk; uji coba skala kecil/revisi dan uji coba skala besar/revisi, dan (6) produk akhir.

2. Buku saku perwasitan bulutangkis layak digunakan untuk membantu dalam mengingat materi serta mempermudah dalam mempelajari peraturan perwasitan bulutangkis, hal tersebut didasarkan pada penilaian ahli, yaitu ahli media persentase sebesar 85,33% masuk kategori sangat baik/sangat layak dan ahli materi pada aspek kualitas materi persentase sebesar 85,00% masuk kategori sangat baik/sangat layak dan aspek isi persentase sebesar 85,71% masuk kategori sangat baik/sangat layak.

Saran Pemanfaatan Produk

Beberapa saran yang dapat peneliti ajukan untuk memanfaatkan produk permainan hasil dari penelitian ini antara lain:

1. Saran Pemanfaatan
 - a. Produk buku saku perwasitan bulutangkis dapat dipergunakan sebagai media tambahan dalam mempelajari peraturan perwasitan bulutangkis.
 - b. Produk buku saku perwasitan bulutangkis dapat mempermudah dalam memahami peraturan perwasitan dan peraturan pertandingan.
2. Saran Pengembangan Produk dan Peneliti Lanjutan
 - a. Dibutuhkan waktu untuk proses pengembangan, identifikasi, dan validasi yang lebih lama untuk meningkatkan kualitas produk.
 - b. Keterbatasan anggaran dana berpengaruh terhadap kualitas produk yang dikembangkan. Oleh karena itu harus diperhatikan mengenai alokasi dana yang digunakan untuk melakukan pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W. R. & Gall, M. D. (2007). *Education research (4thed.)*. New York: Longman Inc.
- Hary, V. (2014). *Pengembangan media buku saku tentang signal-signal wasit futsal pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMKN 6 Kota Malang*. Sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Malang.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Richey C.R, & Klein, D.J. (2009). *Design and development research*. London: Routledge.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian dan pengembangan*. Bandung. Alfabeta.
- Sutopo, A.H. (2012). *Teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.